

NOW SAVE \$50 ON THE  
BRILLIANT LUMIX LX7.

\*SUGGESTED SAVINGS SHOWN. DEALER DETERMINES ACTUAL PRICE.

ENDS SOON



amazon.com

\$50 OFF

Panasonic  
Ideas for life | LUMIX

HOME

POLITIK

NUSANTARA

INTERNASIONAL

EKONOMI

HUKUM

LIFE & HEALTH

OLAHRAGA

ILTEK

ENTERTAINMENT

BUDAYA

BOLA • CARS PLUS • GATRA IMAGES • GATRA KAMPUS • GAMES



KOLOM & WAWANCARA • MAJALAH • ARSIP GATRA.COM

SEARCH...

## AGENDA: PERJUANGAN KAUM DISABILITAS LEWAT POLITIK KEBIJAKAN.

Selasa, 18 Desember 2012 19:40



Jakarta, GATRAnews - Kepentingan dan aspirasi kaum disabilitas atau penyandang cacat juga perlu diperhatikan dan diperjuangkan di jalur politik kebijakan. Salah satunya adalah lewat jalur akses Pemilihan Umum (Pemilu). Keikutsertaan kaum disabilitas dalam pemilu sangat diharapkan dapat memperbaiki pemenuhan hak asasi



### MAKLUMAT DKPP

MENOLAK PENGADUAN/LAPORAN  
TERHADAP KPU SAMPANG  
DAN MEREHABILITASI NAMA BAIK  
KETUA DAN ANGGOTA KPU SAMPANG

Connect with  
hundreds of premium  
sites like this!

mereka.

Demikianlah salah satu bidang yang kini sedang galak dikampanyekan oleh AGENDA (General Election for Disability Access) atau Jaringan Pemilu untuk Akses Disabilitas. AGENDA merupakan organisasi koalisi yang terdiri dari sejumlah lembaga pemberdayaan masyarakat serta institusi pengasuh individu disabilitas di kawasan Asia Tenggara. AGENDA bertujuan membela hak-hak kaum disabilitas dalam rangka mendapatkan akses untuk turut serta dalam pesta demokrasi yakni pemilihan umum.

Penasehat Hak Asasi Disabilitas, AGENDA, Yusdiana, mengaku memang sering mendapat pertanyaan, kenapa memperjuangkan hak asasi disabilitas melalui jaringan pemilihan umum? Apakah tidak lebih baik memperbaiki nasib disabilitas melalui bidang pendidikan, perekonomian dan lainnya? Menurut Yusdiana, tentu saja perjuangan di bidang itu tak kalah pentingnya. Namun setelah melalui rangkaian perdebatan dan diskusi, aspirasi kaum disabilitas juga perlu diperjuangkan lewat jalur politik kebijakan seperti Pemilu.

“Misalnya kami bisa saja meminta didirikan sekolah khusus untuk penyandang cacat di suatu daerah. Tetapi bagaimana dengan nasib disabilitas di daerah lainnya?” kata Yusdiana. Seharusnya, tiap-tiap sekolah di negeri ini turut memberi ruang untuk para penyandang cacat untuk menikmati sekolah. “Nah, hal-hal seperti itu akan dapat terlaksana jika disabilitas memiliki akses pada pemegang kebijakan politik,” tutur Yusdiana.

Sebab itulah, para aktivis AGENDA giat mengkampanyekan hak-hak kaum disabilitas di bidang politik. Kegiatan AGENDA tak sebatas kawasan Indonesia saja, tetapi juga seluruh kawasan Asia Tenggara. "Untuk di Malaysia, dalam waktu dekat kami akan mengadakan PETA workshop atau *Pre Election Technical Assessment*," tutur Yustitia, Manajer Program AGENDA.

Find Out More!



TERKINI

TERPOPULER

KOMENTAR

[Fajriska Nilai Dakwaan JPU Janggal](#)

[Pelaku Perampokan Nasabah Bank Diringkus Polisi](#)

[Mantan Dirut IM2 Ditetapkan Jadi Tahanan Kota](#)

[84% Kasus TKI di Malaysia, Diselesaikan Melalui Perundingan](#)

[Jokowi: Edward Soeryadjaya Berpeluang Kelola Monorel](#)

[Farjiska: Isi Surat Tak Sama Dengan Isi Twitter](#)

[Lahan Parkir Jadi Bahan Kajian Car Free Night](#)

[Anand Krisna Jadi Buronan dan DPO Kejari Jaksel](#)

[Pembayaran Asuransi Kecelakaan TKI Naik 300% di Malaysia](#)

[Golkar Sampaikan 7 Pendapat dan 5 Rekomendasi Konsorsium Asuransi TKI](#)

[PSHK Dorong Lahirnya Kebijakan Anti Perdagangan Curang ASEAN](#)

[Tragedi Newtown](#)

[Beton Bertulang Korupsi](#)

[Lindsay Lohan Tak Mampu Bayar Psikiater](#)

Tujuan PETA, lanjut Yustitia, adalah untuk menggali informasi tentang hambatan dalam pemilu yang dialami penyandang disabilitas di Malaysia. Selain itu, "Kami juga ingin menggali dan mendapatkan informasi tentang pemahaman yang dimiliki oleh para stakeholder pemilu di sana, seperti KPU Malaysia," kata Yustitia lagi. **(nhi)**

## Berita Lainnya :

Golkar Sampaikan 7 Pendapat dan 5 Rekomendasi Konsorsium Asuransi TKI

Demokrat Deklarasikan Cagub-Cawagub Sumatera Utara

Jika Tak Pecat Ruhut, Anas Tinggal Menghitung Hari

Effendi: Ruhut Belum Tentu Benar, Tapi Sejalan dengan Keinginan Rakyat

DPR Apresiasi Pemerintah Alokasikan Dana Pelatihan Keperawatan Jiwa

RI-PNG Sepakat Tandatangani Perjanjian Ekstradisi

Marzuki: Tak Ada Faksi di Demokrat

Pemecatan Ruhut untuk Perkuat Posisi Anas

Ruhut: Demokrat Karam Selama Masih Dipimpin Anas

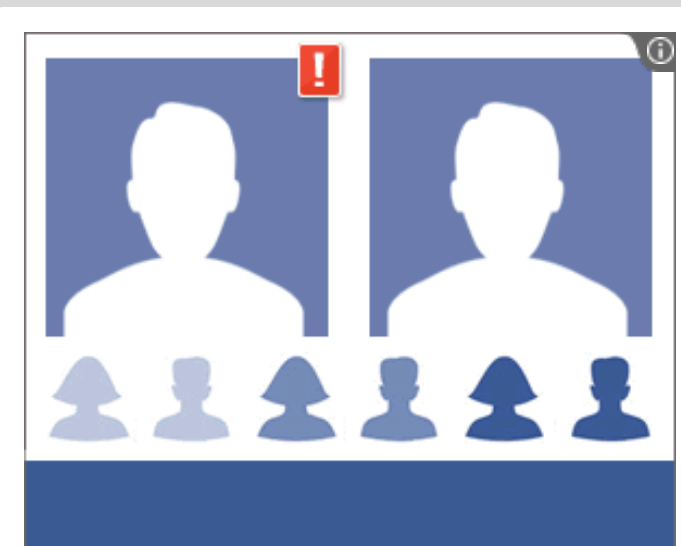
 Like 3  Send  +1 0  Tweet 1

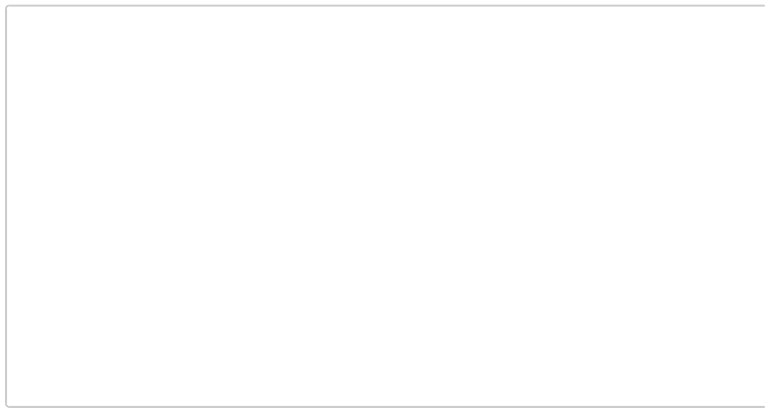
ADD COMMENT

Name (required)

E-mail (required, but will not display)

Website





**Notify me of follow-up comments**



Refresh

**Send**

JComments

CONTENT ON THIS PAGE REQUIRES A NEWER VERSION OF ADOBE FLASH PLAYER.



**Tentang Kami \* Info Beriklan \* Disclaimer \* Pedoman Media Siber**

Design © GATRANEWS | GATRA. All rights reserved.